

Laporan Kinerja Bulanan

DYNAMIC MONEY RUPIAH - SEPTEMBER 2014

Dynamic Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Komposisi Aset	Alokasi Portofolio Reksadana	HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%	1,182.6762
Reksadana	Pasar Uang : 0% - 20%	

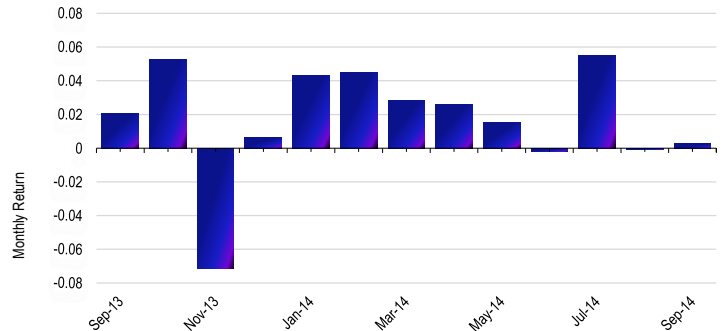
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
Astra Int'l	Efek Bersifat Ekuitas : 99.32%
Bank Mandiri	Pasar Uang : 0.68%
BCA	
BNI	
BRI	

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Dynamic Money



Kinerja Dynamic Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	0.26%	5.68%	21.21%	23.15%	1466.90%
Tolok Ukur **	0.02%	5.31%	19.03%	20.20%	968.90%

** Mulai Januari 2014, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Untuk periode sebelumnya, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

Analisa :

Dynamic Money Rupiah membukukan kinerja positif selama September 2014 seiring dengan meningkatnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 5137.58 (0.01% MoM) dibanding Agustus 2014. Pergerakan Mix terjadi selama September setelah berhasil naik ke level 5200 kembali turun ke level 5100. Hal ini disebabkan adanya kekacauan di HongKong dan kondisi politik pasca pengesahan RUU yang meniadakan pemilihan langsung untuk kepala daerah. Sektor industri, keuangan dan infrastruktur membukukan kinerja yang baik selama September, sebaliknya sektor perkebunan membukukan kinerja negatif. Cadangan devisa di Agustus sedikit turun ke level USD 111.164 Miliar, menurun USD 60 juta dari bulan lalu, atau setara dengan 6.3 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri. Inflasi di September sebesar 0,27% mom atau 4,53% yoy dibanding di Juli lalu sebesar 0,3% mom atau 4,51% yoy. Sementara, Neraca perdagangan (trade balance) Indonesia di Agustus mengalami defisit sebesar USD 318.1 juta, dibandingkan dengan surplus USD 129 juta pada bulan sebelumnya. Rupiah mengalami depresiasi sebesar 4.22% ke level 12,212.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 21 Maret 2002	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 550,634,015.15	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.